



JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI (S I N T E K)

Situs Jurnal

<https://www.sintek.stmikku.ac.id/index.php/home>



DIGITALISASI PENJUALAN PRODUK *FASHION* BERBASIS WEB PADA TOKO KOLEKSI GRATIA

Elisabeth Mogi^{*1}, Kristianus Jago Tute², Benediktus Yoseph Bhae³

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Flores
Jl. Sam Ratulangi, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupten Ende

lismogi8@gmail.com¹, jtutekristian@gmail.com², benibhae@uniflor.ac.id³

ABSTRAK

Toko Koleksi Gratia merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan produk fashion berupa pakaian, tas, dan aksesoris untuk wanita. Proses penjualan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menyebabkan pengelolaan data produk, pemesanan, pembayaran, pengiriman, stok, dan laporan penjualan kurang efektif serta berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem digitalisasi penjualan produk fashion berbasis web yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data serta pelayanan kepada pelanggan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengembangan perangkat lunak menggunakan metode Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan PHP, MySQL, XAMPP, dan Visual Studio Code. Pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* terhadap 10 skenario pada fungsi registrasi, login, kategori, pemesanan atau *checkout*, produk, *upload* bukti pembayaran, pelanggan, detail pesanan, keranjang, dan pengiriman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mengintegrasikan pengelolaan produk, kategori, pelanggan, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan penjualan. Sistem menyediakan tiga jenis pengguna, yaitu Admin, Owner, dan Pelanggan dengan hak akses yang berbeda. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fitur yang diuji berjalan sesuai kebutuhan sehingga sistem layak digunakan untuk mendukung digitalisasi penjualan pada Toko Koleksi Gratia.

Kata Kunci: Digitalisasi; Sistem Informasi Penjualan; Produk Fashion; Website; Waterfall; Black Box Testing.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang pesat dan memberikan manfaat dalam berbagai bidang, termasuk bisnis dan perdagangan. Pemanfaatan teknologi melalui internet memudahkan penyampaian informasi secara cepat dan akurat serta memungkinkan interaksi dengan konsumen tanpa terbatas oleh tempat dan waktu. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan, kualitas produk, dan daya

saing usaha [1]. Sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola berbagai aktivitas penjualan, mulai dari pemesanan, pencatatan transaksi, pengelolaan data produk, hingga penyusunan laporan. Penerapan sistem informasi dapat membantu perusahaan mengelola data penjualan secara lebih terstruktur dan mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan [2].

Salah satu penerapan teknologi informasi dapat dilakukan pada usaha di bidang *fashion*. *Fashion*

tidak hanya berkaitan dengan pakaian, tetapi juga menjadi bagian dari identitas dan perkembangan budaya masyarakat. Seiring meningkatnya kebutuhan dan perkembangan industri, usaha *fashion* memerlukan pengelolaan informasi dan penjualan yang mampu mengikuti perkembangan teknologi. Namun, perkembangan industri *fashion* yang semakin pesat juga dapat memberikan dampak terhadap lingkungan, seperti meningkatnya limbah tekstil dan pencemaran [3].

Toko Koleksi Gratia merupakan usaha yang bergerak dalam penjualan produk *fashion* berupa pakaian, tas, dan aksesoris wanita yang berlokasi di Jalan Anggrek, Perumahan BTN, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Usaha ini didirikan pada 16 Maret 2017 dan dalam kegiatan promosi memanfaatkan media sosial seperti *WhatsApp*, *TikTok*, dan *Instagram*. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pemesanan, transaksi, pengelolaan data produk dan stok, serta pembuatan laporan masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian stok dan transaksi, serta memperlambat penyajian informasi penjualan. Media promosi yang digunakan juga belum terintegrasi dengan sistem penjualan.

Penelitian terdahulu telah membahas penerapan teknologi berbasis web dalam mendukung kegiatan penjualan. Penelitian mengenai digitalisasi promosi dan penjualan pada UMKM *fashion* menunjukkan bahwa website dapat digunakan untuk menyediakan katalog, informasi toko, dan pemesanan serta mendukung perluasan jangkauan pemasaran [4]. Penelitian mengenai sistem informasi penjualan pakaian berbasis web juga berfokus pada pengelolaan kegiatan penjualan dan penyajian informasi secara terkomputerisasi.

Namun, penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji digitalisasi proses penjualan pada Toko Koleksi Gratia yang sebelumnya masih melakukan pemesanan, transaksi, pengelolaan produk dan stok, pembayaran, pengiriman, serta penyusunan laporan secara manual. Selain itu, media promosi yang digunakan melalui *WhatsApp*, *TikTok*, dan *Instagram* belum terhubung dengan proses pengelolaan penjualan. Kondisi tersebut menunjukkan kebutuhan terhadap sistem yang tidak hanya berfungsi sebagai media penyajian produk, tetapi juga mengintegrasikan rangkaian proses penjualan dari pemesanan hingga pembayaran dan pengiriman serta menyediakan laporan untuk kebutuhan monitoring Owner.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada belum terintegrasinya keseluruhan proses tersebut dalam sistem penjualan berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan Toko Koleksi Gratia.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memindahkan pencatatan manual ke dalam bentuk digital, tetapi merancang alur penjualan yang menghubungkan data produk, pelanggan, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan dalam satu sistem. Sistem juga membedakan hak akses Admin, Owner, dan Pelanggan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem digitalisasi penjualan produk *fashion* berbasis web pada Toko Koleksi Gratia. Sistem yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pengelolaan data produk, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan secara lebih terstruktur, memudahkan pelanggan dalam memperoleh informasi produk dan melakukan pemesanan, serta membantu Owner dalam memperoleh informasi penjualan untuk mendukung monitoring dan evaluasi usaha.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses mengubah pengelolaan data dan aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual ke dalam bentuk digital dengan memanfaatkan teknologi. Dalam penelitian ini, digitalisasi diterapkan pada proses penjualan Toko Koleksi Gratia yang sebelumnya meliputi pencatatan produk, pemesanan, transaksi, pembayaran, pengiriman, dan laporan secara manual. Konsep ini menjadi dasar untuk merancang proses penjualan yang terintegrasi dalam sistem berbasis web [5].

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam mendukung kegiatan organisasi [6]. [7]. Dalam penelitian ini, sistem informasi digunakan untuk mengelola data produk, pelanggan, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan sehingga data penjualan dapat tersimpan secara terstruktur

2.3 Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses transaksi antara penjual dan pembeli dalam memperoleh produk yang dibutuhkan [6]. Pada penelitian ini, konsep penjualan diterapkan melalui alur pemilihan produk, keranjang, pemesanan, pembayaran, hingga pengiriman. Dengan demikian, proses penjualan tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga menghubungkan data dari setiap tahapan penjualan [8].

2.4 Website

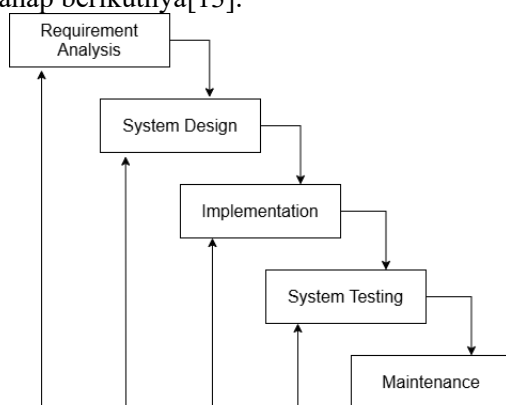
Website merupakan sekumpulan halaman digital yang memuat teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat diakses melalui jaringan internet [9]. Website merupakan media informasi berbasis internet yang dapat diakses melalui *browser* dan mendukung pertukaran informasi serta data [10]. Dalam penelitian ini, website digunakan sebagai media utama penjualan yang memungkinkan pelanggan melihat produk, melakukan pemesanan, melakukan pembayaran, dan memantau status pesanan. Penggunaan website juga menjadi media penghubung antara aktivitas pelanggan dan pengelolaan penjualan oleh Admin.

2.5 MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak *open source* yang berfungsi sebagai RDBMS berbasis SQL untuk mengelola database relasional [11]. MySQL mendukung penyimpanan, pencarian, dan pengelompokan data melalui tabel, baris, dan kolom serta dapat digunakan bersama PHP dalam pengembangan aplikasi web [12]. Pada penelitian ini, MySQL digunakan sebagai basis data untuk menyimpan data pengguna, produk, pelanggan, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan sehingga data dapat dikelola dalam satu sistem.

2.6 Waterfall

Metode yang dipakai untuk pengembangan sistem ini adalah model *Waterfall* yang dikemukakan oleh Roger S. Pressman (2010:46). Model *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan berurutan (sekuensial). Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya [13].



Gambar 1.1 *Waterfall*

2.7 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dalam suatu sistem, meliputi sumber data, proses, penyimpanan data, dan keluaran sehingga alur pengolahan data dapat dipahami secara terstruktur [14].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh dan memahami informasi mengenai proses penjualan yang berjalan pada Toko Koleksi Gratia, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil pengumpulan data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sistem. Selanjutnya, proses pengembangan perangkat lunak dilakukan menggunakan metode Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [15].

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pemilik Toko Koleksi Gratia mengenai proses penjualan yang sedang berjalan. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, seperti nota penjualan, nota pembelian, dan nota pemesanan barang [16].

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan penjualan di Toko Koleksi Gratia untuk mengetahui alur proses penjualan serta kendala yang terjadi dalam pencatatan dan pengelolaan data.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pemilik Toko Koleksi Gratia untuk memperoleh informasi mengenai proses penjualan, pengelolaan produk, pemesanan, pembayaran, dan pelaporan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan digitalisasi, sistem informasi penjualan, pengembangan sistem berbasis web, metode *Waterfall*, dan pengujian *Black Box*.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang dipakai untuk pengembangan sistem ini adalah model Waterfall yang dikemukakan oleh Roger S. Pressman (2010:46).

1. Requirement Analysis

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka. Kebutuhan yang dianalisis meliputi pengelolaan data produk,

kategori, pelanggan, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan penjualan.

2. System Design

Tahap ini dilakukan dengan merancang sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan meliputi alur sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *flowchart*, perancangan database berupa tabel dan relasi tabel, serta perancangan antarmuka sistem.

3. Implementation

Tahap ini merupakan proses menerapkan hasil perancangan ke dalam bentuk program. Sistem dikembangkan menggunakan Visual Studio Code sebagai *code editor*, PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai database, dan XAMPP sebagai *web server* untuk menjalankan sistem secara lokal.

4. Testing

Tahap ini dilakukan untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* yang berfokus pada pengujian fungsi, input, dan output sistem tanpa menganalisis kode program.

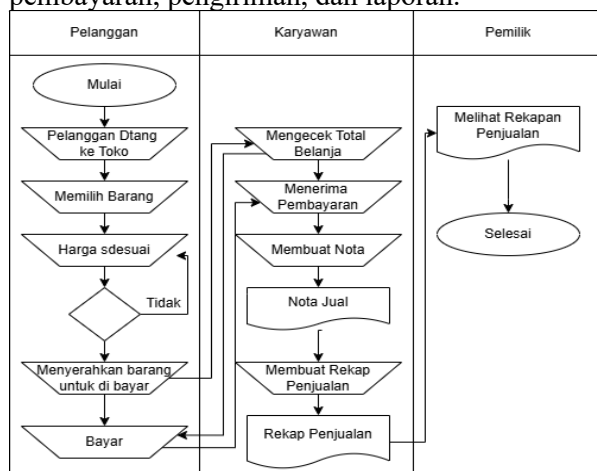
5. Maintenance

Tahap ini dilakukan setelah sistem digunakan. Pemeliharaan mencakup perbaikan apabila ditemukan kesalahan pada sistem serta pengembangan apabila diperlukan penambahan fitur di kemudian hari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sistem yang Berjalan

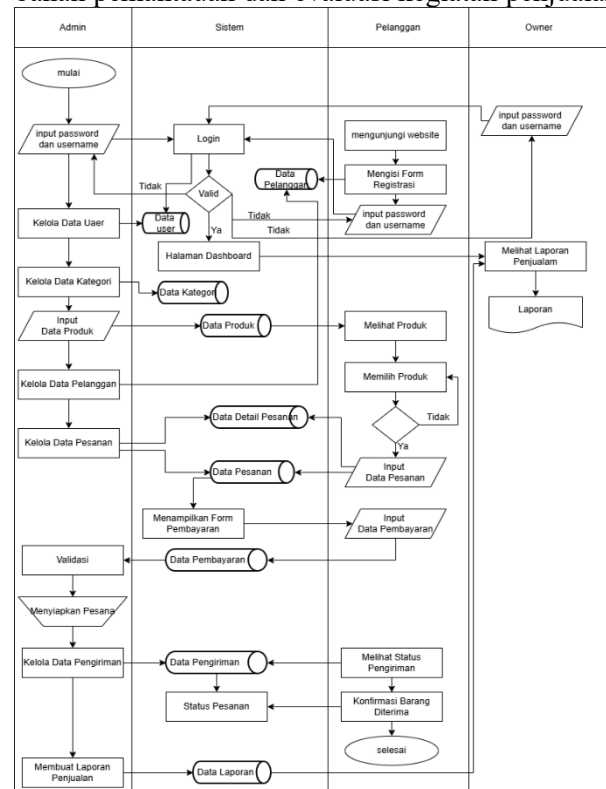
Sistem penjualan pada Toko Koleksi Gratia sebelum dilakukan digitalisasi masih menggunakan proses pencatatan dan pengelolaan data secara manual. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan sistem penjualan berbasis web untuk membantu pengelolaan produk, transaksi, pembayaran, pengiriman, dan laporan.



Gambar 2.1 Sistem Yang berjalan

4.2 Sistem yang Diusulkan

Alur sistem penjualan berbasis web yang melibatkan Admin, Sistem, Pelanggan, dan Owner. Proses diawali dengan Admin melakukan login menggunakan *username* dan *password*. Setelah login berhasil, Admin dapat mengelola data pengguna, kategori, produk, pelanggan, pesanan, melakukan validasi pembayaran, mengelola pengiriman, serta membuat laporan penjualan. Pelanggan dapat mengunjungi website, melakukan registrasi dan login, melihat serta memilih produk, memasukkan data pesanan, dan melakukan pembayaran. Selanjutnya, Admin memvalidasi pembayaran dan menyiapkan pesanan untuk diproses pada bagian pengiriman. Pelanggan dapat melihat status pengiriman dan melakukan konfirmasi setelah barang diterima. Seluruh data yang diproses disimpan dalam sistem, sedangkan Owner dapat melihat laporan penjualan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi kegiatan penjualan.

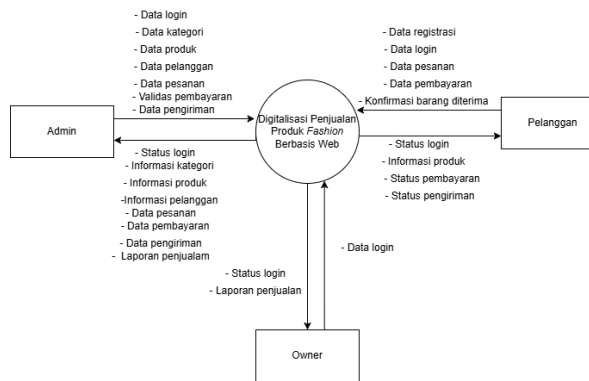


Gambar 2.2 Sistem Usulan

4.3 Desain Sistem

4.3.1 Diagram Konteks

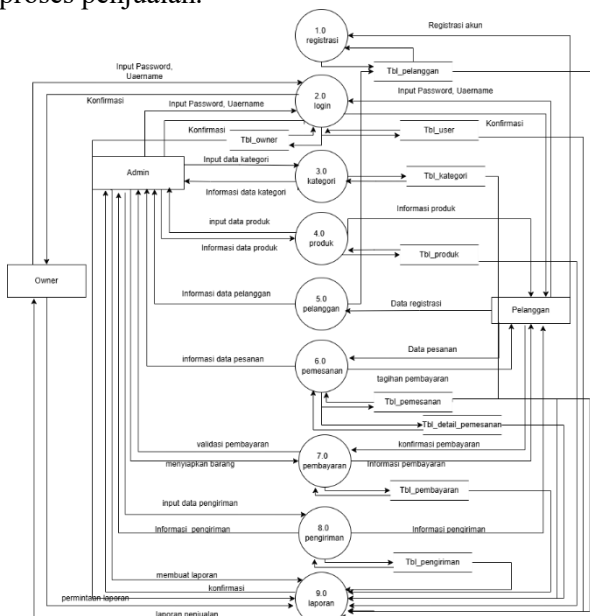
Diagram konteks merupakan gambaran awal dari suatu sistem yang dibuat dalam bentuk visual atau diagram. Diagram ini menunjukkan sistem sebagai satu kesatuan yang berinteraksi dengan pihak luar (entitas eksternal), seperti pengguna, admin, dan owner atau pihak lain yang terlibat.



Gambar 2.3 Diagram Level 0

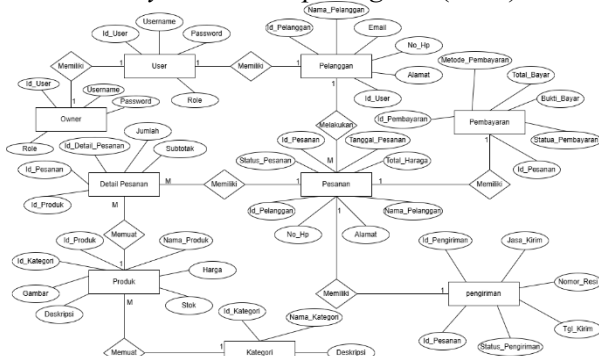
4.3.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Data Flow Diagram Level 1 menggambarkan proses utama dalam Sistem Digitalisasi Penjualan Produk Fashion Berbasis Web, yaitu proses login, pengelolaan data produk, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan pembuatan laporan. Setiap proses berinteraksi dengan data store yang sesuai serta melibatkan entitas Admin, Pelanggan, dan Owner untuk mendukung pengelolaan data dan kelancaran proses penjualan.



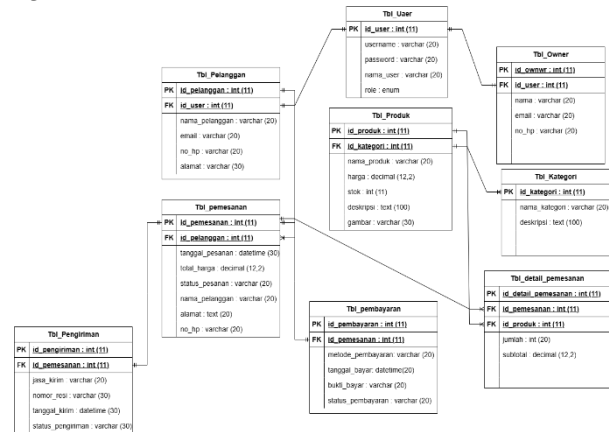
Gambar 2.4 DFD Level 1

4.3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 2.5 ERD

4.3.4 Relasi Tabel

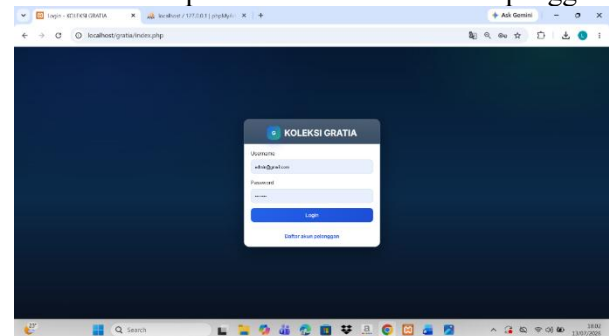


Gambar 2.6 Relasi Tabel

4.4 Implementasi Sistem

4.4.1 Halaman Login

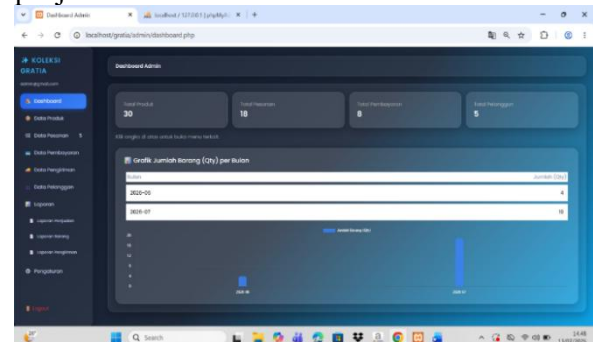
Halaman login digunakan Admin, Owner, dan Pelanggan untuk masuk ke sistem menggunakan username dan password sesuai hak akses pengguna.



Gambar 2.7 Halaman Login

4.4.2 Halaman Dashboard Admin

Dashboard Admin menampilkan ringkasan informasi dan menyediakan akses pengelolaan produk, pesanan, pembayaran, pelanggan, serta penjualan.

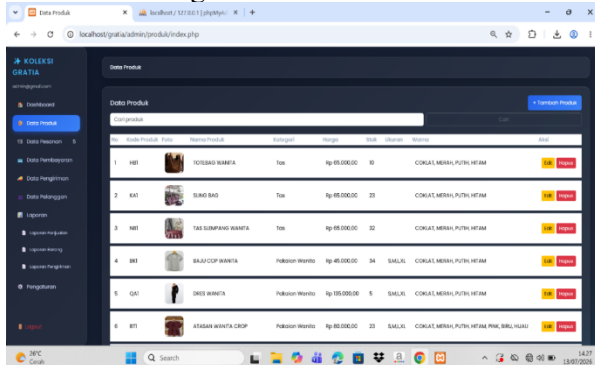


Gambar 2.8 Halaman Dashboard Admin

4.4.3 Halaman Data Produk

Halaman Data Produk digunakan oleh admin untuk mengelola seluruh informasi produk yang dijual. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan, mencari, mengubah, dan menghapus

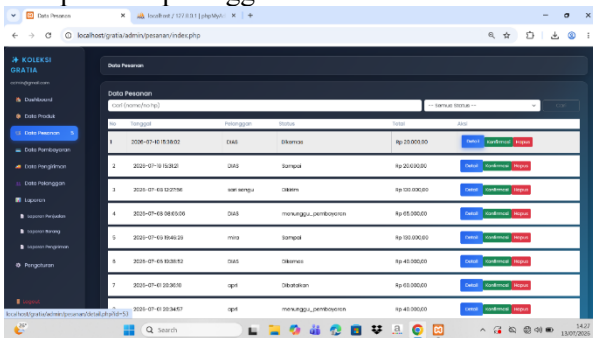
data produk, serta melihat informasi produk seperti kode produk, nama produk, kategori, harga, stok, ukuran, warna, dan foto produk sehingga pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terorganisir.



Gambar 2.9 Halaman Data Produk

4.4.4 Halaman Data Pesanan

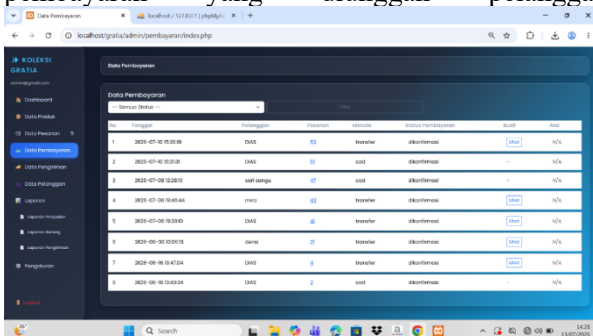
Halaman ini digunakan Admin untuk melihat, mencari, mengonfirmasi, dan mengelola data pesanan pelanggan.



Gambar 2.10 Halaman Data Pesanan

4.4.5 Halaman Data Pembayaran

Halaman ini digunakan Admin untuk melihat data pembayaran dan memeriksa bukti pembayaran yang diunggah pelanggan.

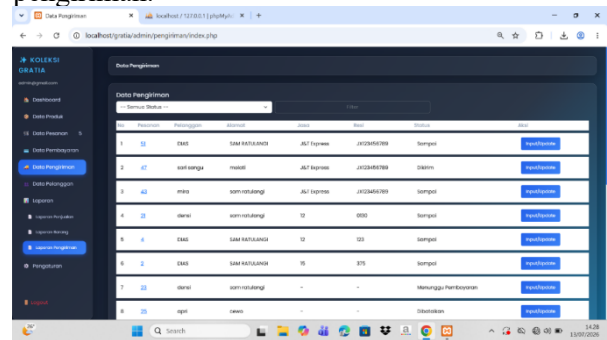


Gambar 2.10 Halaman Data Pembayaran

4.4.6 Halaman Data Pengiriman

Halaman ini digunakan Admin untuk mengelola jasa pengiriman, nomor resi, dan status

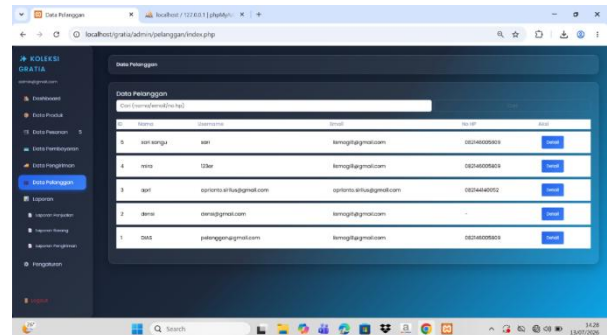
pengiriman.



Gambar 2.11 Halaman Data Pengiriman

4.4.7 Halaman Data Pelanggan

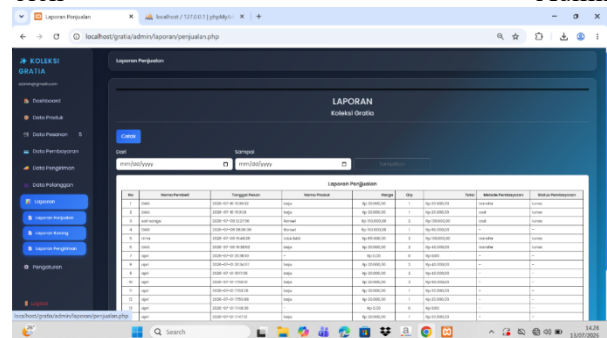
Halaman ini digunakan Admin untuk melihat dan mengelola data pelanggan yang telah terdaftar.



Gambar 2.12 Halaman Data Pelanggan

4.4.8 Halaman Laporan

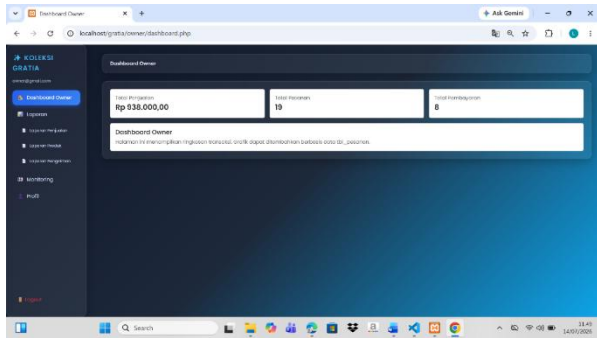
Halaman laporan menyediakan laporan penjualan, barang, dan pengiriman berdasarkan rentang tanggal yang dapat ditampilkan dan dicetak oleh Admin.



Gambar 2.13 Halaman Data Laporan

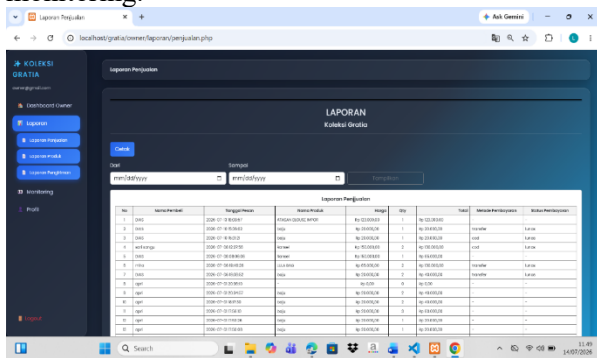
4.4.9 Halaman Dashboard Owner

Dashboard Owner menampilkan ringkasan penjualan, pesanan, dan pembayaran sebagai informasi monitoring.

Gambar 2.14 Halaman *Dashboard Owner*

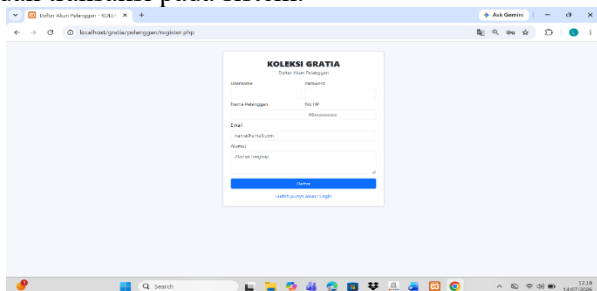
4.4.10 Halaman Laporan Owner

Halaman ini menyediakan laporan penjualan, produk, dan pengiriman berdasarkan periode tertentu untuk membantu Owner melakukan monitoring.

Gambar 2.15 Halaman Laporan *Owner*

4.4.11 Halaman Registrasi Pelanggan

Halaman Registrasi Pelanggan digunakan untuk pendaftaran akun pelanggan sebelum menggunakan sistem. Pada halaman ini, pelanggan diminta mengisi data diri, seperti nama, email, nomor telepon, alamat, username, dan password. Setelah data berhasil disimpan, pelanggan dapat melakukan login untuk mengakses fitur pemesanan dan transaksi pada sistem.



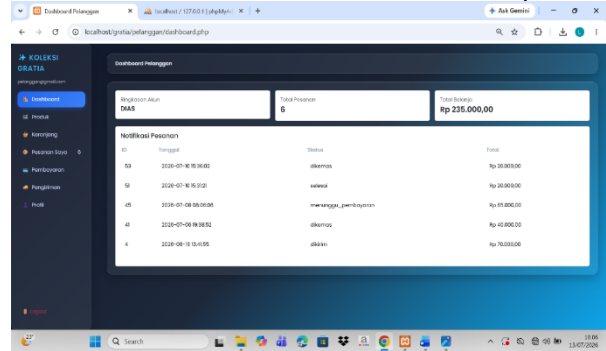
Gambar 2.16 Halaman Registrasi Pelanggan

4.4.12 Halaman Dashboard Pelanggan

Dashboard Pelanggan menampilkan informasi akun, jumlah pesanan, total belanja, dan

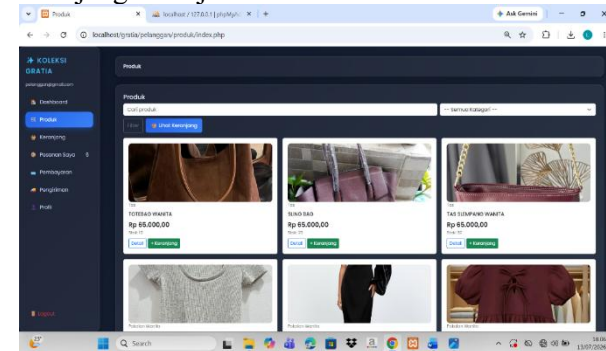
status

pesanan.

Gambar 2.17 Halaman *Dashboard Pelanggan*

4.4.13 Halaman Produk

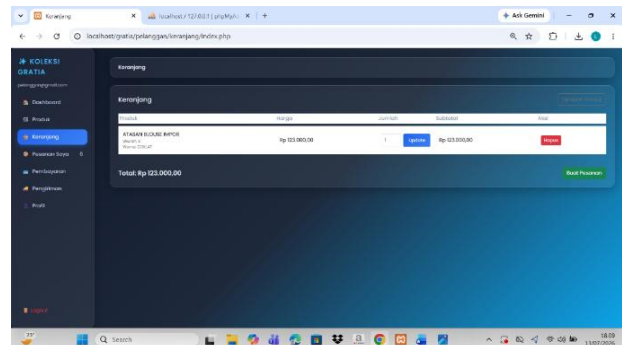
Halaman Produk merupakan halaman yang menampilkan daftar produk *fashion* yang tersedia pada Toko Koleksi Gratia. Pada halaman ini, pelanggan dapat melihat informasi produk, seperti nama produk, harga, gambar, stok, dan deskripsi, serta melakukan pemesanan dengan memilih produk yang diinginkan untuk dimasukkan ke dalam keranjang belanja.



Gambar 2.18 Halaman Produk

4.4.14 Halaman Keranjang

Halaman Keranjang digunakan untuk mengubah jumlah produk, menghapus produk, melihat total harga, dan melanjutkan proses checkout.

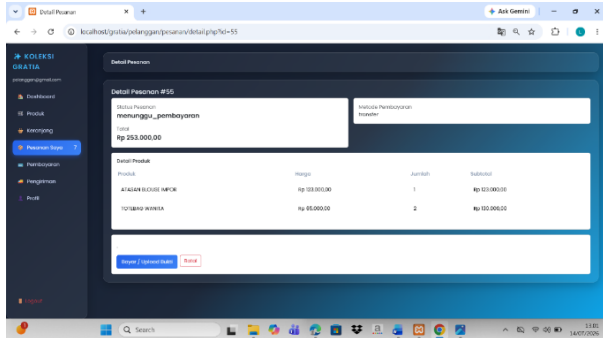


Gambar 2.19 Halaman Keranjang

4.4.15 Halaman Detail Pesanan

Halaman Detail Pesanan merupakan halaman yang digunakan pelanggan untuk melihat

informasi lengkap mengenai pesanan yang telah dilakukan. Pada halaman ini ditampilkan rincian produk yang dipesan, jumlah pembelian, total pembayaran, status pesanan, serta informasi pembayaran dan pengiriman, sehingga pelanggan dapat memantau perkembangan pesannya dengan mudah.



Gambar 2.20 Halaman Detail Pesanan

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, proses penjualan pada Toko Koleksi Gratia yang sebelumnya dilakukan secara manual masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan data produk, stok, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan. Oleh karena itu, dilakukan digitalisasi melalui pembangunan sistem penjualan berbasis web. Pendekatan **kualitatif deskriptif** digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses penjualan yang berjalan dan kebutuhan pengguna melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari tahap tersebut menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan sistem.

Pengembangan sistem menggunakan metode **Waterfall** yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pada tahap analisis ditentukan kebutuhan Admin, Owner, dan Pelanggan. Selanjutnya, tahap perancangan menghasilkan rancangan sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan rancangan basis data. Sistem kemudian diimplementasikan menggunakan **PHP, MySQL, XAMPP, dan Visual Studio Code**.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem telah mengintegrasikan proses penjualan dalam satu sistem berbasis web. Pelanggan dapat melakukan registrasi, login, melihat produk, memilih produk, memasukkan produk ke keranjang, melakukan pemesanan, serta mengunggah bukti pembayaran. Admin dapat mengelola data produk, kategori, pelanggan, pesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan. Owner dapat melihat informasi penjualan dan laporan sebagai bahan pemantauan kegiatan penjualan.

Penerapan sistem memberikan perubahan pada proses pengelolaan penjualan, yaitu data yang sebelumnya dicatat secara manual dapat disimpan dalam basis data dan dikelola secara terstruktur. Pengelolaan produk dan stok dilakukan melalui sistem, proses pemesanan dan pembayaran tercatat dalam satu alur, data pengiriman dapat dikelola, serta laporan penjualan dapat disajikan berdasarkan periode. Dengan demikian, sistem yang dibangun tidak hanya mengubah proses pencatatan dari manual menjadi digital, tetapi juga menghubungkan proses penjualan mulai dari pemilihan produk, pemesanan, pembayaran, hingga pengiriman.

Pengujian dilakukan menggunakan metode **Black Box Testing** terhadap fungsi-fungsi utama sistem. Berdasarkan hasil pengujian, 10 skenario pengujian berstatus valid, sehingga fungsi yang diuji dapat berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah dapat mendukung kebutuhan utama proses penjualan pada Toko Koleksi Gratia.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, telah berhasil dirancang dan dibangun sistem digitalisasi penjualan produk fashion berbasis web pada Toko Koleksi Gratia menggunakan PHP dan MySQL dengan metode pengembangan *Waterfall*. Sistem menyediakan tiga jenis pengguna, yaitu Admin, Owner, dan Pelanggan, dengan hak akses sesuai kebutuhan masing-masing. Sistem mengintegrasikan pengelolaan data produk, kategori, pelanggan, pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan penjualan dalam satu sistem berbasis web. Pelanggan dapat melakukan registrasi, melihat produk, melakukan pemesanan, serta mengunggah bukti pembayaran, sedangkan Admin mengelola data penjualan dan Owner dapat memantau informasi serta laporan penjualan. Berdasarkan pengujian menggunakan metode **Black Box Testing** terhadap **10 skenario pengujian**, seluruh skenario memperoleh hasil **valid**, sehingga fungsi yang diuji berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, sistem yang dibangun dapat digunakan untuk mendukung proses digitalisasi penjualan pada Toko Koleksi Gratia.

Saran

Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat dilengkapi dengan payment gateway, notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau email, fitur analisis penjualan dan pengelolaan stok yang lebih lengkap, serta pengembangan dalam bentuk aplikasi *mobile* untuk memudahkan akses pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Annas Susanto, T. Herlambang, M. Bayu, and F. Yudianto, "Sistem Informasi Penjualan Pewangi Pakaian berbasis Website di Toko Parfum Rika Utami Bangil," *Remik*, vol. 6, no. 3, pp. 399–407, 2022, doi: 10.33395/remik.v6i3.11559.
- [2] M. Farhan and P. Handayani, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis Web Pada CV. Cahaya Baru Jakarta," *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 100–111, 2024, doi: 10.55338/jikomsi.v7i1.2596.
- [3] Lia Ambar Sulas and Ronal Aprianto, "Penerapan Strategi Digital Marketing Pada Produk Fashion Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovasi dan Kolaborasi Disiplin Ilmu," vol. 1, no. 1, pp. 141–146, 2024.
- [4] T. Ninia Lina, M. S. Rumetna, F. Matahelumual, W. Ferdinandus, and J. Eliza Lopulalan, "Digitalisasi Promosi dan Penjualan UMKM Bidadari Fashion melalui Pemanfaatan Website Wix," *Eastasouth J. Posit. Community Serv.*, vol. 4, no. 01, pp. 1–11, 2025, doi: 10.58812/ejpcs.v4i01.393.
- [5] S. Ramadhani, A. yasifa, and R. rizky, "Digitalisasi Administrasi Di Mi," *J. Mappesona*, vol. 7, no. 2, pp. 65–74, 2024, [Online]. Available: file:///C:/Users/MyBook Hype AMD/Downloads/admin,+2.+4600-11166-1-SM.pdf
- [6] A. Selay *et al.*, "Sistem Informasi penjualan," *Karimah Tauhid*, vol. 2, no. 1, pp. 232–237, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7746/3590>
- [7] M. S. Jimmi Hendrik P. Sitorus, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 5, no. 1, pp. 12–18, 2021, doi: 10.32493/jtsi.v6i1.22638.
- [8] M. Ahmadar, P. Perwito, and C. Taufik, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RAHAYU PHOTO COPY DENGAN DATABASE MySQL," *Dharmakarya*, vol. 10, no. 4, p. 284, 2021, doi: 10.24198/dharmakarya.v10i4.35873.
- [9] A. Suhendar, A. Takwim, A. Maulani Farkah, P. Gumilar, and V. Martina Dalih, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Di Shop Berbasis Web," *Naratif J. Nas. Ris. Apl. dan Tek. Inform.*, vol. 3, no. 02, pp. 41–47, 2021, doi: 10.53580/naratif.v3i02.134.
- [10] R. Johan and C. J. Chandra, "Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Model Spiral," *Digit. Transform. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 330–340, 2024, doi: 10.47709/digitech.v4i1.3955.
- [11] M. D. Firmansyah and H. Herman, "Perancangan Web E- Commerce Berbasis Website pada Toko Ida Shoes," *J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 361–372, 2023, doi: 10.37253/joint.v4i1.6330.
- [12] A. Hidayat, A. Rosdiana, F. Y. Raditya, F. D. Pratomo, and M. Assyidiq, "Perancangan Sistem Infotmasi Penjualan Pada Toko Minak Singa," *J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 13, no. 2a, pp. 57–66, 2022, doi: 10.47927/jikb.v13i2a.374.
- [13] Godifridus Metboki, Darsono Nababan, and Yoseph P.K. Kelen, "E - UMKM Studi Kasus Penjualan Kain Tenun Berbasis Android dengan Metode Waterfall," *SATESI J. Sains Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 24–29, 2024, doi: 10.54259/satesi.v4i1.2729.
- [14] G. L. Sadarman Laia*, Rimbun Siringoringo, "Sistem Informasi Penjualan Baju Adat Nias Pada Toko Warsito Berbasis Web," *Manaj. Inform. Komputerisasi Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–50, 2023.
- [15] N. S. Alda and Amalia Hanifa, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Sepeda Listrik Berbasis Web (Studi Kasus: Istana Sepeda Padang)," *JEKIN - J. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 562–670, 2025, doi: 10.58794/jekin.v5i2.1410.
- [16] C. Ziliwu, R. Sitanggang, R. U. Ginting, and A. F. K. Sibero, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Produk Handmade Berbasis Web," *Jurnal Mahajana Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 16–21, 2021, doi: 10.51544/jurnalmi.v6i1.1981.